



PELATIHAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI PEMERINTAH DESA MENURUT PERMENDAGRI NOMOR 84 TAHUN 2015 TENTANG SOTK DI DESA KASINGOLI

Abstrak

Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa, bertugas diantaranya menyelenggarakan Pemerintahan Desa, kegiatan ini dilakukan karena kurangnya pemahaman pemerintah desa tentang apa yang menjadi tugas pokok dan fungsi mereka di desa. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman perangkat desa tentang tugas pokok dan fungsi dalam penyelenggaraan pemerintahan di desa Kasingoli Kecamatan Mori Atas Kabupaten Morowali Utara sesuai dengan Permendagri Nomor 84 Tahun 2015. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah dan tanya jawab. Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di desa Kasingoli dapat disimpulkan bahwa aparat pemerintah desa Kasingoli dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menambah pengetahuan dan pemahaman mereka tentang tugas pokok dan fungsi masing – masing dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

Kata Kunci: *Pemerintah Desa ; Tugas Pokok dan Fungsi ; Pemerintahan*

Abstract

The Village Head is the Head of the Village Government who leads the implementation of the Village Government, his duties include organizing the Village Government, this activity is carried out because of the village government's lack of understanding about what their main tasks and functions are in the village. This service activity was carried out with the aim of increasing village officials' understanding of the main tasks and functions in administering government in Kasingoli village, Mori Atas District, North Morowali Regency in accordance with Minister of Home Affairs Regulation Number 84 of 2015. The method used in this service activity was the lecture and question and answer method. From the results of implementing community service in Kasingoli village, it can be concluded that the Kasingoli village government apparatus with this Community Service activity increases their knowledge and understanding of the main tasks and functions of each in administering village government

Keywords : *Village Government, Main Duties and Functions, Government*



Herlan Lagantondo¹

¹Jurusan Administrasi Publik,
Universitas Sintuwu Maroso
Jl. P. Timor No. 1 Poso, Sulawesi
Tengah - Indonesia

Article history

Received : 13-10-2024

Revised : 20-10-2024

Accepted : 25-10-2024

*Corresponding author

Email : herlanlagantondo5@gmail.com



PENDAHULUAN

Pemerintah Desa merupakan bagian yang penting dan tidak terpisahkan dalam penyelenggaraan pemerintahan secara nasional sebagai suatu sistem, dengan kata lain Pemerintahan Desa adalah sub sistem dari sistem pemerintahan nasional.

Sebagaimana diketahui bahwa desa dan masyarakatnya merupakan unit terbawah dari masyarakat dan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta sebagai bagian integral yang tak terpisahkan dari upaya pembangunan nasional, yang secara ideal bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur, merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Desa merupakan ujung tombak dan termasuk suatu organisasi yang terdepan dalam penyelenggaraan pelayanan publik dan pemerintah desa merupakan yang terdekat dengan masyarakat karena pemerintah desa langsung melayani masyarakat (Riadi et,al, 2020).

Desa Kasingoli Kecamatan Mori Atas merupakan salah satu desa yang ada di wilayah Kabupaten Morowali Utara dan berada jauh dari ibu kota kabupaten, dengan waktu tempuh kurang lebih 3 jam perjalanan. Hal inilah yang terkadang mengakibatkan terlambatnya informasi dan akses dalam pengurusan pelayanan publik dari kabupaten. Namun, hubungan masyarakat dan aparatur pemerintah desa yang harmonis membawa dampak yang positif dalam penyelenggaraan pemerintahan di desa .

BAHAN DAN METODE

Lemahnya peranan pemerintah yang selanjutnya dikenal dengan istilah ketidakmampuan administrasi pemerintahan desa, menurut Bryant dan White (1987:97), adalah ketidakmampuan untuk secara nyata dan rasional melaksanakan usaha dan memenuhi kebutuhan masyarakat desa atau mencapai sasaran pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan pedesaan dalam konteks pembangunan nasional. Sehubungan dengan analisis situasi diatas, kendala yang dihadapi oleh aparatur pemerintah desa adalah kurangnya pemahaman tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan pemerintahan sehingga sering menyebabkan pelayanan masyarakat kurang maksimal

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah dan tanya jawab dengan aparatur pemerintah desa yang ada di Desa Kasingoli di Kecamatan Mori Atas Kabupaten Morowali Utara. Dengan metode ini diharapkan akan diperoleh gambaran tentang tingkat kemampuan pemahaman tugas dan fungsi aparatur pemerintah desa, serta kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan tugas pemerintahan di desa.

1. Tahap Persiapan

Melakukan diskusi bersama Kepala Desa Kasingoli untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tugas pokok dan fungsi pemerintah desa serta penentuan waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan PKM. Selanjutnya dilakukan penyusunan materi. Selain itu pada tahap persiapan ini, pelaksana PKM melakukan evaluasi awal dengan cara diskusi dan tanya jawab dengan peserta untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta tentang tugas pokok dan fungsi pemerintah desa sesuai Permendagri Nomor 84 Tahun 2015

2. Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan dengan cara penyajian dan memberikan materi – materi tentang tugas dan fungsi dari aparatur pemerintah desa sesuai amanat Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) dalam bentuk ceramah dan tanya jawab.

3. Tahap Evaluasi

Dilakukan sesudah pemaparan materi, diskusi, tanya jawab dan evaluasi diberikan. Indikator keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan kemampuan dari masing – masing peserta dalam menjelaskan tugas pokok dan fungsi masing – masing sebagai perangkat desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal kegiatan Tim PKM ini adalah diawali dengan meminta persetujuan para Pemerintah Desa untuk mengikuti kegiatan PKM ini. Sehingga dari hasil kesepakatan persetujuan bersama dan yang bersedia dan siap mengikuti PKM adalah semua perangkat desa. Kegiatan PKM ini yang dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sudah berkoordinasi dengan pihak mitra desa saat untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan PKM ini pelaksana koordinasi awal dengan pemerintah setempat, selanjutnya melakukan koordinasi dengan Kepala desa Kasingoli. Dari Hasil koordinasi dengan kepala desa, disepakati kegiatan dilaksanakan secara tatap muka. Pelaksanaan PKM ini dengan pendekatan melalui pemberian materi oleh pemateri serta tanya jawab dan pembinaan. Kegiatan PKM ini berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu:

Hari/ Tanggal : 5 – 6 Mei 2023
Jam : 09.00 sampai Selesai
Tempat : Kantor Desa Kasingoli
Peserta : 11 Orang
Pembicara : Herlan Lagantondo, S.IP, M.Si





Luaran pada pengabdian kepada masyarakat di Desa Kasingoli adalah sebagai berikut : adanya peningkatan pengetahuan tugas dan fungsi dari aparatur pemerintah desa Kasingoli sesuai amanat Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK).

KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di desa Kasingoli dapat disimpulkan bahwa aparatur pemerintah desa Kasingoli dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menambah pengetahuan dan pemahaman mereka tentang tugas pokok dan fungsi masing – masing dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

Ada beberapa hal yang disarankan yaitu :

1. Kepala desa harus lebih banyak melaksanakan kegiatan pelatihan – pelatihan tentang penguatan kapasitas pemerintah desa
2. Perlunya kesadaran semua pihak dalam melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai pelaksana pengabdian saya mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sintuwu Maroso Poso (LPPM) dan berbagai pihak yang telah membantu dalam melakukan kegiatan ini secara khusus kepada Bapak Kepala Desa Kasingoli beserta jajarannya yang telah menerima saya untuk melakukan pengabdian di desa Kasingoli dan Universitas Sintuwu Maroso Poso.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK)
Jack C Plano, 1994, Kamus Analisa Politik, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.

- Poerwadaminta W. J. S. 1986, Kamus Bahasa Indonesia, Balai Pustaka Nasional.
Riadi, Annah, Iskandar Ibrahim dan Irvan Muzakir, 2020, PKM Peningkatan Kinerja Aparat Desa Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik. CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Volume 2, Nomor 2, <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i2.295>
Soekanto Soerjono, 1989 Sosiologi Suatu Pengantar, Rajawali Pers, Jakarta.
Siagian, S. P. 1983, Administrasi Pembangunan, Gunung Agung, Jakarta.
Subagyo Joko. 1991. Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktek). Jakarta, Rieka Cipta.
Taliziduhu Ndara, 1981, Metodologi Pemerintahan Indonesia, PT. Bina Aksara, Jakarta.
Thoha Mifta, 1990, Kepemimpinan dalam Manajemen, Jakarta Rajawali Press.
Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
Verger K.J., 1981. Sosiologi Pengetahuan, FISIP Unsrat , Manado.
Wahab Abdul, 1997. Analisa Kebijakan : Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara, Bina Aksara, Jakarta.
Westerman & Donoghue, 1992. Pengelolaan Sumberdaya Manusia, Bumi Aksara, Jakarta.

